

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Variabel *leverage* memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.
2. Hasil dari variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.
3. Pengujian terhadap dua variabel independen dengan satu variabel dependen mendapatkan hasil bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa antara variabel *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hal ini

mengindikasikan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara *leverage* dan ukuran perusahaan dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan mengelola *leverage* harus tetap dijaga agar tidak melebihi batas dan perusahaan dapat memanfaatkan utang dengan sebaik-baiknya untuk menghindari tindakan manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang tidak signifikan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori yang berpengaruh negatif tetapi tidak terbukti secara statistik dikarenakan perusahaan-perusahaan besar di negara berkembang seperti Indonesia akan lebih cenderung membuat sejumlah *stakeholders* untuk mengamati dan memperhatikan secara lebih terperinci setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut akan membuat pihak manajemen untuk mengurangi tindakan manajemen laba.

3. *Leverage* dan ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melihat tindakan manajemen laba suatu perusahaan. Variasi variabel *leverage* dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan 8,1% variasi variabel manajemen laba. Untuk mengetahui lebih baik dari pengaruh faktor-faktor yang menyebabkan pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba, faktor-faktor lain yang dapat dijadikan tambahan sebagai variabel independen seperti *good corporate governance*, motivasi bonus, penawaran harga saham perdana (IPO), dan pajak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh dari *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel dari faktor lainnya seperti motivasi bonus, pajak, *Good Corporate Governance*, penawaran harga saham perdana (IPO) dan pajak agar lebih mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Dikarenakan dalam hasil penelitian

ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan maka dianjurkan pula untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan proksi lain dalam menentukan ukuran perusahaan atau tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur diharapkan dapat lebih serius dalam menghadapi praktik manajemen laba. Perusahaan harus mengungkapkan secara lengkap dan terperinci metode-metode yang dipilih dalam menyusun laporan keuangan untuk memudahkan dalam mendeteksi praktik manajemen laba sehingga tidak menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Praktik manajemen laba dapat diminimalisasi dengan perbaikan *leverage* atau komposisi hutang.

3. Para Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan khususnya investor, kreditor, regulator, dan pemerintah harus lebih waspada dalam membaca dan menggunakan informasi dalam laporan keuangan agar tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi.